

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU *PEER REVIEW*
KARYA ILMIAH : PROSIDING INTERNASIONAL

Judul Prosiding (Artikel) : Additional conditions of self-adjoint operator to be applied self-adjoint linear relation on a Hilbert space

Nama/ Jumlah Penulis : **Susilo Hariyanto**, R K Sari, Farikhin, Y D Sumanto, Solikhin, A Aziz

Status Pengusul : penulis ke-q

Identitas Prosiding :
a. Nama Prosiding : Journal of Physics: Conference Series
b. Nomor ISSN : Online ISSN: 1742-6596 Print ISSN: 1742-6588
c. Vol, No., Bln Thn : **1321** (2019) 022069
d. Penerbit : IOP Publishing
e. DOI artikel (jika ada) : 10.1088/1742-6596/1321/2/022069
f. Alamat web penerbit : <https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1742-6596/1321/2/022069>
g. Terindex : Scopus

Kategori Publikasi Prosiding :

√

 Prosiding Internasional terindek pada scimagojr dan scopus
(beri ✓ pada kategori yang tepat)

 Prosiding Internasional terindek scopus, IEEE Eexplore


--

 Prosiding Nasional

Hasil Penilaian *Peer Review* :


Komponen Yang Dinilai	Nilai Reviewer		Nilai Rata-Rata
	Reviewer 1	Reviewer 2	
a. Kelengkapan unsur isi Prosiding (10%)	2,9	2,9	2,9
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	8,8	8,975	8,8875
c. Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30%)	8,8	8,95	8,875
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/ Prosiding (30%)	8,8	8,975	8,8875
Total = (100%)	29,3	29,8	29,55
Nilai Pengusul = 60% x 29,55 = 17,73			

Semarang,
Reviewer 1



Nama : Prof. Dr. Sunarsih, M.Si
NIP. 195809011986032002
Unit Kerja : FSM Undip
Bidang Ilmu: Matematika

Reviewer 2



Nama : Drs. Bayu Surarso, M.Sc Ph.D
NIP. 19631105 198803 1 001
Unit Kerja : FSM Undip
Bidang Ilmu: Matematika

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU *PEER REVIEW*
KARYA ILMIAH : PROSIDING INTERNASIONAL

Judul Prosiding (Artikel) : Additional conditions of self-adjoint operator to be applied self-adjoint linear relation on a Hilbert space

Nama/ Jumlah Penulis : **Susilo Hariyanto**, R K Sari, Farikhin, Y D Sumanto, Solikhin, A Aziz

Status Pengusul : penulis ke-q

Identitas Prosiding : a. Nama Prosiding : Journal of Physics: Conference Series
b. Nomor ISSN : Online ISSN: 1742-6596 Print ISSN: 1742-6588
c. Vol, No., Bln Thn : **1321** (2019) 022069
d. Penerbit : IOP Publishing
e. DOI artikel (jika ada) : 10.1088/1742-6596/1321/2/022069
f. Alamat web penerbit : <https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1742-6596/1321/2/022069>
g. Terindex : Scopus

Kategori Publikasi Prosiding :

√

 Prosiding Internasional terindek pada scimagojr dan scopus
(beri ✓ pada kategori yang tepat)

 Prosiding Internasional terindek scopus, IEEE Eexplore

 Prosiding Nasional

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal prosiding			Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional terindek Smimagojr &scopus <div>30</div>	Internasioan scopus IEEE <div></div>	Nasional <div></div>	
a. Kelengkapan unsur isi prosiding (10%)	3			2,9
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	9			8,8
c. Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30%)	9			8,8
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/prosiding (30%)	9			8,8
Total = (100%)	30			29,3
Nilai Pengusul = 60% x 29,3 = 17,58				


Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer :

1. Kesesuaian dan kelengkapan unsur isi prosiding:
Kelengkapan dan kesesuaian artikel adaklah baik sudah sesuai dengan isi prosiding dan sudah memenuhi kriteria sesuai dan unsur-unsurnya dan lengkap.

2. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan:
Lingkup dan kedalaman pembahasan telah terpenuhi. Pembahasan terstruktur dengan baik, bisa dan mudah dipahami.

3. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi:
Topik yang dibahas terdapat kemutakhirannya dan didukung dengan sumber 16 referensi dan 7 referensi sudah out of date < 10 tahun berupa berupa teks books.

4. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan:
Unsur dan kualitas terbitan sesuai adalah baik dengan similirarity 13%.
.

Semarang, 3 Maret 2023
Reviewer 1

Nama : Prof. Dr. Sunarsih, M.Si
NIP. : 195809011986032002
Unit Kerja : FSM Undip
Bidang Ilmu: Matematika

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU *PEER REVIEW*
KARYA ILMIAH : PROSIDING INTERNASIONAL

Judul Prosiding (Artikel) : Additional conditions of self-adjoint operator to be applied self-adjoint linear relation on a Hilbert space

Nama/ Jumlah Penulis : **Susilo Hariyanto**, R K Sari, Farikhin, Y D Sumanto, Solikhin, A Aziz

Status Pengusul : penulis ke-q

Identitas Prosiding :
a. Nama Prosiding : Journal of Physics: Conference Series
b. Nomor ISSN : Online ISSN: 1742-6596 Print ISSN: 1742-6588
c. Vol, No., Bln Thn : **1321** (2019) 022069
d. Penerbit : IOP Publishing
e. DOI artikel (jika ada) : 10.1088/1742-6596/1321/2/022069
f. Alamat web penerbit : <https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1742-6596/1321/2/022069>
g. Terindex : Scopus

Kategori Publikasi Prosiding :

√

 Prosiding Internasional terindek pada scimagojr dan scopus
(beri √ pada kategori yang tepat)

 Prosiding Internasional terindek scopus, IEEE Eexplore

 Prosiding Nasional

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal prosiding			Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional terindek Smimagojr &scopus	Internasioan scopus IEEE	Nasional	
	<div>30</div>	<div></div>	<div></div>	
a. Kelengkapan unsur isi prosiding (10%)	3			2,9
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	9			8,975
c. Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30%)	9			8,95
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/prosiding (30%)	9			8,975
Total = (100%)				29,8
Nilai Pengusul = 60% x 29,8 = 17,8				

Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer :

- 1. Kesesuaian dan kelengkapan unsur isi prosiding:**

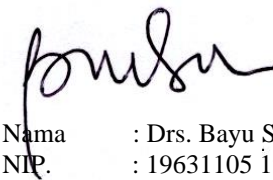
Atikel sudah ditulis sesuai panduan penulisan proceeding dan lengkap dari abstrak hingga kesimpulan, namun metodologi penelitian tidak disampaikan secara eksplisit.
- 2. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan:**

Lingkup permasalahan utama yang diangkat tentang keterkaitan operator linier self adjoint dengan relasi linier self adjoint pada ruang Hilbert, dimana lingkup pembahasan sangat sesuai dengan kajian matematika analisis. Pembahasan cukup mendalam dan baik.
- 3. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi:**

Artikel ini mengangkat topik masalah yang cukup mutakhir. Data literatur dalam daftar pustaka juga beberapa update yakni merupakan publikasi yang baru. Artikel didukung dengan Pustaka sebanyak 14 paper.
- 4. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan:**

Artikel diterbitkan pada IOP Publishing. Kualitas terbitan baik. Unsur terbitan juga lengkap.

Semarang, Februari 2023
Reviewer 2



Nama : Drs. Bayu Surarso, M.Sc Ph.D
NIP. : 19631105 198803 1 001
Unit Kerja : FSM Undip
Bidang Ilmu: Matematika

Journal of Physics: Conference Series • Open Access • Volume 1321, Issue 2 • 15 November 2019 • Article number 022069 • 5th International Conference on Mathematics, Science and Education 2018, ICMSE 2018 • Kuta, Bali • 8 October 2018 through 9 October 2018 • Code 154493

Document type

Conference Paper • Bronze Open Access

Source type

Conference Proceedings

ISSN


17426588


DOI

10.1088/1742-6596/1321/2/022069

[View more](#) ✓



Additional conditions of self-adjoint operator to be applied self-adjoint linear relation on a Hilbert space

[Hariyanto S.](#) ; [Sari R.K.](#); [Farikhin](#); [Sumanto Y.D.](#); [Solikhin](#); [Aziz A.](#)

 [Save all to author list](#)

^a Department of Mathematics, Faculty of Science and Mathematics, Diponegoro University, Semarang, Indonesia

12


Views count  [View all metrics](#) >[Full text options](#) ✓ [Export](#) ✓

Abstract

Let H is a Hilbert space over field real number . An operator T on H is a function from H to H . A Self-adjoint operator is an operator that satisfies $T = T^*$. Furthermore, a linear relation ϵ on h is the set of pairs of elements w and x with $w, x \in h$. A self-adjoint linear relation is a relation that meets $\epsilon = \epsilon^*$. Some properties of a Self-adjoint operator on h is not applicable in self-adjoint linear relation. This paper aims to determine the properties of a self-adjoint linear relation based on linear operators. © Published under licence by IOP Publishing Ltd.

[Indexed keywords](#) ✓[SciVal Topics](#)  ✓[Metrics](#) ✓

References (16)

[View in search results format](#) >☐ All[Export](#) [Print](#) [E-mail](#) [Save to PDF](#)[Create bibliography](#)



Source details

Journal of Physics: Conference Series

Scopus coverage years: from 2005 to Present

ISSN: 1742-6588 E-ISSN: 1742-6596

Subject area: [Physics and Astronomy: General Physics and Astronomy](#)

Source type: Conference Proceeding

[View all documents >](#)[Set document alert](#)[Save to source list](#) [Source Homepage](#)

CiteScore 2021

0.8

SJR 2021

0.210

SNIP 2021

0.395[CiteScore](#) [CiteScore rank & trend](#) [Scopus content coverage](#)

i Improved CiteScore methodology

CiteScore 2021 counts the citations received in 2018-2021 to articles, reviews, conference papers, book chapters and data papers published in 2018-2021, and divides this by the number of publications published in 2018-2021. [Learn more >](#)

CiteScore 2021

$$0.8 = \frac{74,925 \text{ Citations 2018 - 2021}}{96,702 \text{ Documents 2018 - 2021}}$$

Calculated on 05 May, 2022

CiteScoreTracker 2022

$$0.9 = \frac{87,675 \text{ Citations to date}}{95,266 \text{ Documents to date}}$$

Last updated on 05 February, 2023 • Updated monthly

CiteScore rank 2021

Category	Rank	Percentile
Physics and Astronomy		
General Physics and Astronomy	#195/240	18th

[View CiteScore methodology >](#) [CiteScore FAQ >](#) [Add CiteScore to your site](#)



The open access *Journal of Physics: Conference Series* (JPCS) provides a fast, versatile and cost-effective proceedings publication service.

Latest published conferences

Vol 2461



Go

Conference archive

2023



Go

View forthcoming volumes accepted for publication.

If you would like more detailed information regarding *Journal of Physics: Conference Series* please visit conferenceseries.iop.org, and if you are interested in publishing a proceedings with IOP Conference Series please visit our page for conference organizers.

Conference organizers can use our online form and we will get in touch with a quote and further details.

Most read

Latest articles

JOURNAL LINKS

[Journal home](#)

[Journal Scope](#)

[Information for organizers](#)

[Information for authors](#)

[Contact us](#)

Reprint services from Curran Associates

This site uses cookies. By continuing to use this site you agree to our use of cookies. To find out more, see our [Privacy and Cookies policy](#).



Preface

It is a very great privilege for Faculty of Mathematics and Natural Science (FMIPA) Universitas Negeri Semarang to host the 5th International Conference on Mathematics, Science, and Education (ICMSE 2018) in Kuta, Bali, Indonesia on 8-9 October 2018. We are honored to have the opportunity to work with Indonesian Chemical Society, Indonesian Physical Society, Indonesian Biology Society, Association of Computer Science Higher Education, Indonesian Mathematical Society, and Association of Indonesian Science Educator in this forum. In 2018, our theme of “Collaborative Research on Science, Mathematics, and Education: Its Application As The Development of Sustainable Resources” celebrates the annual conference to provide a platform to the researchers, experts and practitioners from academia, governments, NGOs, research institutes, and industries to meet and share cutting-edge progress in the field of mathematics, natural science, and science education. Also, this event provides an opportunity to enhance understanding of relationships between knowledge and research in the scope of Mathematics, Biology, Chemistry, Physics, and Science Education.

The committee of ICMSE 2018 would like to express the sincere gratitude to the keynote speakers and all authors of the contributed papers in the conference proceedings. Moreover, would like to thank the expert reviewers for reviewing the manuscripts. We also highly appreciate the assistance offered by many volunteers in the preparation of the conference and the proceedings, and of course, to the sponsors assisting in funding this conference.

The committee selected papers and report findings presented in this forum to be published in **Journal of Physics: Conference Series (Institute of Physics Publisher)** indexed in some databases, including the Conference citation index, Scopus, Inspec, Chemical Abstracts Service, and Astrophysics Data System. We hope that this program will expand the mutual understanding and respect in stimulating research in Mathematics, Science, and Education; share research interest and information, and create a form of collaboration and build a trust relationship. We are delighted to be able to show the world what recent developments in the field of Mathematics, Natural Science, and Science Education through this fruitful program.

Chairperson,

Prof. Dr. St. Budi Waluya



COMMITTEE

International Scientific Advisory Board

Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D, Ak	(Minister of Research, Technology and Higher Education of Republic of Indonesia)
Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum	(Rector of Universitas Negeri Semarang, Indonesia)
Prof. Dr. Edy Cahyono, M.Si.	(Chemistry Department, Universitas Negeri Semarang, Indonesia)
Dr. Masturi, M.Si.	(Physics Department, Universitas Negeri Semarang, Indonesia)
Dr. Putut Marwoto M.S	(Physics Department, Universitas Negeri Semarang, Indonesia)
Prof. Dr. Ani Rusilowati, M.Pd.	(Physics Department, Universitas Negeri Semarang, Indonesia)
Dr. Mahardika Prasetya Aji M.Si.	(Physics Department, Universitas Negeri Semarang, Indonesia)
Prof. Dr. Supriyadi M.Si.	(Physics Department, Universitas Negeri Semarang, Indonesia)
Dr. Ir. Paristiyanti Nurwardani, M.P.	(Director of Learning and Student Affairs; Ministry of Research, Technology and Higher Education, Indonesia)
Prof. Dr. Young Jun CHANG	(University of Seoul, South Korea)
Prof. Dr. Francis Q. Brearley	(Manchester Metropolitan University, United Kingdom)
Prof. Dr. Uda Hashim	(Universiti Malaysia Perlis, Malaysia)
Prof. Dr. Ngurah Dewa Suprpta	(Researcher & Entrepreneur, Udayana University, Indonesia)
Prof. Dr. Duraisamy Sambasivam Sankar	(Universiti Teknologi Brunei, Brunei Darussalam)
Prof. Takeshi Sakurai	(Kanazawa University, Japan)
Dr. Arramel	(National University of Singapore, Singapore)
Prof. Dr. Yu-Cheng Hsu	(National Dong Hwa University, Taiwan)
Dr. Margareta Rahayuningsih, S.Si, M.Si	(Biology Department, Universitas Negeri Semarang, Indonesia)
Prof. Dr. Ir. Amin Retnoningsih, MSi.	(Biology Department, Universitas Negeri Semarang, Indonesia)
Prof. Dr. Enni Suwarsi Rahayu, M.Si.	(Biology Department, Universitas Negeri Semarang, Indonesia)
Dr. Anuradha Mathrani	(Massey University, New Zealand)
Prof. Roberta Hunter	(Massey University, New Zealand)
Prof. Dr. Hans-Dieter Barke	(Westfälische Wilhelms -Universität Münster, Institut für Didaktik der Chemie, Germany)
Prof. Dr. Ibnu Maryanto	(Zoology Division Research Centre for Biology, Indonesian Institute of Sciences)
Prof. Md. Rahim Sahar	(Department of Physics, Universiti Teknologi Malaysia, Malaysia)
Dr. Uda Hashim	(Universiti ^{SEP} Malaysia Perlis, Malaysia)
Assoc. Prof. Dr. Zaiton Abdul Majid	(Physical Chemistry – Universiti Teknologi Malaysia, Malaysia)
Assoc. Prof. Dong Fengming, PhD	(Mathematics – National Institute of Education, Nanyang Technological University, Singapore)
Prof. Dr. I Nengah Suparta, M.Si.	(Mathematics – Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia)
Prof. Dominic Reeve, Ph.D.	(Coastal Engineering & Chartered Mathematics, Swansea University, United Kingdom)
Prof. Dr. Zaenuri, S.E, M.Si, Akt	(Mathematics Department, Universitas Negeri Semarang, Indonesia)
Prof. Dr. Sudarmin, M.Si	(Chemistry Department, Universitas Negeri Semarang, Indonesia)
Dr Sugianto, M.Si	(Physics Department, Universitas Negeri Semarang, Indonesia)
Prof. Dr. St. Budi Waluya, M.Si	(Mathematics Department, Universitas Negeri Semarang, Indonesia)
Dr. Isnaini Rosyida, S.Si, M.Si	(Mathematics Department, Universitas Negeri Semarang, Indonesia)
Dr. rer.nat. Adi Nur Cahyono, S.Pd., M.Pd.	(Mathematics Department, Universitas Negeri Semarang, Indonesia)

Organizing Committee

Chairperson:

Prof. Dr. St. Budi Waluya

Members:

Dr. Isti Hidayah, M.Pd
 Cepi Kurniawan, S.Si., M.Si., Ph.D.
 Aji Purwinarko, S.Si., M.Cs.
 Dante Alighiri, S.Si., M.Sc.
 Stephani Diah Pamelasari, S.S., M.Hum.
 Nila Prasetya Aryani, S.Si., M.Si.
 Fidia Fibriana, S.Si., M.Sc.
 Willy Tirza Eden, S.Farm., M.Sc.
 Muhammad Zuhair Zahid, S.Pd.Si., M.Pd.
 Muhammad Abdullah, S.Si., M.Sc.

Table of contents

Volume 1321

2019

◀ Previous issue Next issue ▶

Accepted papers received: 27 August 2019

Published online: 15 November 2019

Open all abstracts

Papers

OPEN ACCESS 022001

System design of smart solar photovoltaic water pump in Indonesia

J Pratilastiarso, E Tridianto and L Diana

+ Open abstract  View article  PDF

OPEN ACCESS 022002

Characterization of activated charcoal from sugar palm bunches (*Arengga pinnata* (Wurmb) Merr) and the application as adsorbent lead (Pb), copper (Cu) and chrome (Cr) in solution

N Adrianto, V H R Mongkito, S Fayanto, M Anas and R Eso

+ Open abstract  View article  PDF

OPEN ACCESS 022003

Modeling response Time Lapse Microgravity Vertical Gradient (TLMVG) anomaly due to fluid volume changes of sub surface and its implementation in Kota Lama Semarang

Supriyadi, Khumaedi, Sugiyanto, M Ikhsan and Sarkowi

+ Open abstract  View article  PDF

OPEN ACCESS 022004

Activated carbon from cashew nut waste and its application as a heavy metal absorbent

Hunaidah, M A A Undu, S Fayanto, Sulwan and K Y Setiawan

+ Open abstract  View article  PDF

OPEN ACCESS 022005

Fabrication and characterization of Polymer Optical Fiber (POF) based on Mach-Zehnder interferometer for temperature sensor

H Rumiana, S Maimanah, K E Kurniansyah, I Yulianti and N M D Putra

+ Open abstract  View article  PDF

OPEN ACCESS 022006

Identification of archeology object at Speelwijk Castle Banten Lama using

F E Puspitaningtyas, T Siswantining and T Kamelia

[+ Open abstract](#) [View article](#) [PDF](#)

OPEN ACCESS

022063

Development of 3CM (cool-critical-creative-meaningful) learning model to increase creative thinking skill

Wahyudi, S B Waluya, H Suyitno and Isnarto

[+ Open abstract](#) [View article](#) [PDF](#)

OPEN ACCESS

022064

The determinants of youth participation for school, work, or other activities based on social demographic characteristics in Indonesia

S Subanti, A R Hakim, H Pratiwi, B R M B Irawan and I M Hakim

[+ Open abstract](#) [View article](#) [PDF](#)

OPEN ACCESS

022065

Structural model for the role of government and social capital on business performance of weaving industry in Jembrana Regency of Bali

G K Gandhiadi

[+ Open abstract](#) [View article](#) [PDF](#)

OPEN ACCESS

022066

On perturbation method of an oscillator single degree of freedom with mass that changes periodically and forced vibrations

S B Waluya, I Rosyida and M Kharis

[+ Open abstract](#) [View article](#) [PDF](#)

OPEN ACCESS

022067

Hierarchical Bayesian segmentation for piecewise stationary autoregressive model based on reversible jump MCMC

Suparman

[+ Open abstract](#) [View article](#) [PDF](#)

OPEN ACCESS

022068

On the modeling of cross-section and longitudinal section of pipes

Kusno

[+ Open abstract](#) [View article](#) [PDF](#)

OPEN ACCESS

022069

Additional conditions of self-adjoint operator to be applied self-adjoint linear relation on a Hilbert space

S Hariyanto, R K Sari, Farikhin, Y D Sumanto, Solikhin and A Aziz

[+ Open abstract](#) [View article](#) [PDF](#)

OPEN ACCESS

022070

Spectral theory for self-adjoint linear relation (SALR) on a Hilbert space and its application in homogenous abstract cauchy problem

S Harivanto, R K Sari, Farikhin, Y D Sumanto, Solikhin and A Aziz

Learning differential calculus using self-regulated flipped classroom approach

A Istiandaru^{1,*}, F Setyawan¹, A S E Hidayat² and V Istihapsari¹

¹Mathematics Education Department of Universitas Ahmad Dahlan, Jalan Prof. Dr. Soepomo, S.H. Warungboto, Yogyakarta, 55164 Indonesia.

²Monash University, Scenic Blvd & Wellington Road, Clayton VIC 3800, **Australia.**

*Corresponding author: afit.istiandaru@pmat.uad.ac.id

Abstract. Differential calculus becomes a primary pre-requisite material for every student to start learning calculus. It mainly discusses the concepts and theorems regarding derivative of functions. Many mathematics educators believe that learning differential calculus needs specific conditions and attitude as it cannot be set as rote and procedural learning. This research aims to find out the students' perception towards the implementation of self-regulated flipped classroom approach in their differential calculus class. Thirty-six students participated in the seven meetings of the class and gave their perceptions at the end of every meeting. They were engaged in a various type of learning activities outside the classroom such as setting their own goal, gaining information from many sources, and uploading a video of their presentation, while during the class, they were assessed with an interview confirming their understanding about the topics. The result suggests that the self-regulated flipped classroom approach is promising to maintain the students' right attitude towards differential calculus.

1. Introduction

It is common in the Indonesian mathematics education curriculum that differential calculus is the fundamental subject providing provision for the pre-service teachers to learn calculus and real analysis. The subject is usually taught in the early semester in the teacher training period. The differential calculus subject mainly discusses the concepts and theorems regarding the derivative of functions[1]. Prior to this, the knowledge of equations, functions, limit, and continuity are also important as the pre-requisite material. Further, the students discuss the definition of the derivative, the derivatives in trigonometric functions, the chain rule, the higher order derivatives and the application of derivatives. Since the material of differential calculus set the foundation of analytical thinking, this subject becomes the foundation of logical, critical and creative thinking for the students of mathematics education department[2–4].

The importance of the differential calculus material was not followed by the adequate performance of the students. In the latest two years of teaching differential calculus, mainly using the drill method, we found that the students still confused with the concepts. The students' differential calculus learning result in 2016/2017, for example, shows that only 30% of the students could achieve the score more than 70. We discussed this phenomenon with the other lecturers of the differential calculus and it was confirmed that the similar condition happened in all differential calculus classes. From this score, we



Nationalism and integrity values in teaching-learning process of mathematics at elementary school of Japan

H Suyitno¹, Zaenuri¹, E Sugiharti¹, A Suyitno¹ and T Baba²

¹ Faculty of Mathematic and Natural Sciences, Universitas Negeri Semarang, Indonesia,

² IDEC, Hiroshima University, Japan

*Corresponding author: hhardisunnes@yahoo.com

Abstract. The values of Nationalism and Integrity are very important to be grown in the young generation. Japan has succeeded in strengthening those values through education in schools. Therefore, it is necessary to do collaborative research between the Research Team of Universitas Negeri Semarang (UNNES) with the partner lecturer from Hiroshima University, that is Prof. Takuya Baba, Ph.D. The problem: How to integrate the values of Nationalism and Integrity in mathematics teaching-learning process at Miyauchi Elementary School of Hiroshima? The research method uses a qualitative approach with the research subjects of Miyauchi Elementary School teachers were selected. The main activity in Japan: observation, interviews, and Focus Group Discussion (FGD) in Miyauchi Elementary School, guided by the partner lecturer. The results of this research: (1) Nationalism and Integrity values has been instilled through families traditionally. (2) Schools apply Nationalism and Integrity values in real context through the learning process, including in the mathematics learning. (3) Courtesy and discipline were also planted in the classroom and has been entrenched among teacher-students. (4) When the student answers the teacher's question, the students immediately stand up and salute by bowing, then respond.

1. Introduction

Schools in Indonesia are currently implementing government programs to cultivate students' character values. There are five main values of the character developed namely: religious, nationalism, autonomy/independent, mutual cooperation, and integrity. Currently schools in Indonesia are starting to implement Strengthening Character Education (PPK). This article, written based on the international collaborative research. Our research team has gone to Hiroshima University with a partner lecturer is Prof. Takuya Baba, Ph.D. Guided by him then the research team conducted next research at Miyauchi Elementary School of Hiroshima. The study was designed to be implemented for 2 years. Research in the first year focused on the value of nationalism and integrity. This first year of study would like to reveal how the elementary school teachers in Japan integrate the nationalism and integrity values in mathematics learning.

Nationalism is a character value of the way of thinking, behaving, and doing that shows loyalty, caring, and respect which places the interests of the nation and the state above the interests of the self and the group. While Integrity is a character value of the attitude of responsibility as a citizen, actively involved in social life, through the consistency of actions and words based on the truth.

Nationalism and Integrity are very important. Nationalism building and Integrity must be strengthened again in the young generation in Indonesia. And, Japan is a country that teach Nationalism and Integrity values in school specifically in the mathematics learning process from an



Additional conditions of self-adjoint operator to be applied self-adjoint linear relation on a Hilbert space

by Susilo Hariyanto

Submission date: 14-Feb-2023 08:34PM (UTC+0700)

Submission ID: 2013985691

File name: C-10_organized.pdf (910.49K)

Word count: 2502

Character count: 11250

Additional conditions of self-adjoint operator to be applied self-adjoint linear relation on a Hilbert space

S Hariyanto^{2*}, R K Sari¹, Farikhin², Y D Sumanto², Solikhin² and A Aziz²

¹ Magister Program of Mathematics, Department of Mathematics, Faculty of Science and Mathematics, Diponegoro University, Semarang, Indonesia

²Department of Mathematics, Faculty of Science and Mathematics, Diponegoro University, Semarang, Indonesia

Corresponding author : sus2_hariyanto@yahoo.co.id

Abstract. Let \mathfrak{H} is a Hilbert space over field real number \mathbb{R} . An operator T on \mathfrak{H} is a function from \mathfrak{H} to \mathfrak{H} . A Self-adjoint operator is an operator that satisfies $T = T^*$. Furthermore, a linear relation \mathcal{E} on \mathfrak{H} is the set of pairs of elements w and x with $w, x \in \mathfrak{H}$. A self-adjoint linear relation is a relation that meets $\mathcal{E} = \mathcal{E}^*$. Some properties of a Self-adjoint operator on \mathfrak{H} is not applicable in self-adjoint linear relation. This paper aims to determine the properties of a self-adjoint linear relation based on linear operators.

1. Introduction

Arens [1] was the first to introduce linear relation. Recently, there are many studies related to linear relation as reported by Acharya [2], Hassi et al [3], Baskakov and Chernyschov [4], Kascic [5], Gheorghe and Vasilescu [6], and Popovici and Sebestyen [7]. Arens [1] developed self-adjoint linear relation (SALR) based on a self-adjoint operator (SAO). Acharya [2] developed some properties of symmetric linear relation which was self-adjoint based on Cayley transformation. Hassi, et al [3] found that a linear relation can be seen as addition of closable operators and singular relation where the closure is a Cartesian product of closed subspace. Hassi, et al [3] found the canonical decomposition properties of a linear relation based linear operator. Kascic [5] found an error in the properties of the linear relation in Arens paper. Furthermore, Kascic rebuilds in a weakened form and applies in a closed linear relation polynomial. Sandovici and Sebestyen [8] found the factorization properties of linear relation in linear space and condition that resulted in the similarity of two linear relations. Miranda [9] found the closure properties of addition and product of linear relations. Langer and Textorius [10] developed SALR by Cayley transformation and Q-function. Sari, et al [12] generalized linear relation as bounded linear operator. The application of linear relation in determining solutions, eigenvalues, and eigenvectors in differential equations can be seen in Baskakov and Chernyschov [4], Gheorghe and Vasilescu [6], and Cross [13].

A linear relation \mathcal{E} , or relation for short, on \mathfrak{H} is defined by $\mathcal{E} = \{(w, x), w, x \in \mathfrak{H}\}$ that is a subspace of $\mathfrak{H} \times \mathfrak{H}$. A relation is named self-adjoint if $\mathcal{E} = \mathcal{E}^*$. An adjoint relation \mathcal{E}^* is given by $\mathcal{E}^* = \{(r, s) \in \mathfrak{H}^2 : \langle x, r \rangle = \langle w, s \rangle, \forall (w, x) \in \mathcal{E}\}$. The graph of operator is an example of a linear relation.



Content from this work may be used under the terms of the Creative Commons Attribution 3.0 licence. Any further distribution of this work must maintain attribution to the author(s) and the title of the work, journal citation and DOI.

Published under licence by IOP Publishing Ltd

A relation has been widely applied to the problem of determining eigenvalues of a cauchy problem in quantum theory. An Cauchy problems are often found in biology, physics, chemistry, finance, engineering, environment, industry, ecology and others. Given a homogenous abstract Cauchy problem on \mathfrak{H}

$$\begin{aligned} \frac{d}{dt} Mr(t) &= Lr(t), t \in \mathbb{R}_+ = [0, +\infty) \\ r(0) &= r_0 \end{aligned} \quad (1)$$

where M and L are linear operator on \mathfrak{H} . If $N(M) = \{0\}$ then the problem (1) is named non-degenerate. If $N(M) \neq \{0\}$ then the problem (1) is named degenerate. The (1) Cauchy problem can be made in the form

$$\begin{aligned} \frac{d}{dt} r(t) &= M^{-1} Lr(t), t \in \mathbb{R}_+ = [0, +\infty) \\ r(0) &= r_0 \end{aligned} \quad (2)$$

and M can be seen as an operator on \mathfrak{H} . If $N(M) \neq \{0\}$ then M can not be seen as an eigenvalue operator, so that the problem (2) take form

$$\begin{aligned} \frac{d}{dt} r(t) &\in M^{-1} Lr(t), t \in \mathbb{R}_+ = [0, +\infty) \\ r(0) &= r_0 \end{aligned} \quad (3)$$

where $M^{-1}L$ is a relation on \mathfrak{H} . The properties of SAO are not all applicable in SALR. This paper aims to give an additional condition for some properties of SAO that can not be applied in SALR to apply in SALR and determine some properties of SAO that can be applied in SALR. This paper consists of two sections as follows. We give concept and notation of a relation used on \mathfrak{H} in section 2. We give some properties of SALR on \mathfrak{H} based on SAO in section 3

2. Preliminaries

In this section given some properties of SAO on \mathfrak{H} can be seen in [16] and notations of relation on \mathfrak{H} as can be seen in [1,2,3,11].

2.1. Self-Adjoint Operator

A Hilbert space \mathfrak{H} in this paper is assumed over the field \mathbb{K} (\mathbb{R} or \mathbb{C}). An operator on \mathfrak{H} is function from \mathfrak{H} to \mathfrak{H} . An operator on \mathfrak{H} is named linear if $L(w+x) = L(w) + L(x)$ and $L(\alpha w) = \alpha L(w)$ for all $w, x \in D(L)$ and scalars $\alpha \in \mathbb{K}$. If there exists a real number C such that $\|Lw\| \leq C\|w\|$ then an operator on \mathfrak{H} is named bounded if there is L on \mathfrak{H} is named self-adjoint if $L^* = L$.

The following lemma and theorems of SAO, together with their proof can be found [16].

Theorem 1 Let L and S are SAO. Then LS is self-adjoint if and only if the operators commute, $LS = SL$. (4)

Proposition 2 Let L be a bounded linear operator on \mathfrak{H} . Then $L=0$ if and only if $\langle Lw, w \rangle = 0, \forall w \in \mathfrak{H}$.

Theorem 3 Let L be a bounded linear operator on \mathfrak{H} . Then L^*L is positive.

Theorem 4 Let L and S be positive SAO with $0 \leq L^2 \leq S^2$. Then $0 \leq L \leq S$ is positive.

2.2. Linear Relation

A linear relation, or relation for short, on \mathfrak{H} is denoted $\mathcal{E} = \{(w, x), w, x \in \mathfrak{H}\}$, that is a subspace of $\mathfrak{H} \oplus \mathfrak{H}$. The class of all linear relation on \mathfrak{H} will be denoted by $LR(\mathfrak{H})$.

The domain of \mathcal{E} is defined by $D(\mathcal{E}) = \{w \in \mathfrak{H}, (w, x) \in \mathcal{E}\}$. The range of \mathcal{E} is defined by $R(\mathcal{E}) = \{x \in \mathfrak{H}, (w, x) \in \mathcal{E}\}$. The kernel of \mathcal{E} is defined by $N(\mathcal{E}) = \{w \in \mathfrak{H}, (w, 0) \in \mathcal{E}\}$. The multivalued part of \mathcal{E} is defined by $M(\mathcal{E}) = \{x \in \mathfrak{H}, (0, x) \in \mathcal{E}\}$. The inverse of \mathcal{E} is a relation of \mathcal{E}^{-1} denoted by $\mathcal{E}^{-1} = \{(x, w), (w, x) \in \mathcal{E}\}$. Furthermore, the duality of \mathcal{E} and its inverse \mathcal{E}^{-1} is given by

$$D(\mathcal{E}^{-1}) = R(\mathcal{E}), R(\mathcal{E}^{-1}) = D(\mathcal{E}), N(\mathcal{E}^{-1}) = M(\mathcal{E}), M(\mathcal{E}^{-1}) = N(\mathcal{E}). \quad (5)$$

An adjoint relation \mathcal{E}^* is a closed relation given by $\mathcal{E}^* = \{(r, s) \in \mathfrak{H}^2 : \langle x, r \rangle = \langle w, s \rangle, \forall (w, x) \in \mathcal{E}\}$. Let $\mathcal{E}, \mathcal{J} \in LR(\mathfrak{H})$, then the sum $\mathcal{E} + \mathcal{J}$ is a relation on \mathfrak{H} defined by

$$\mathcal{E} + \mathcal{J} = \{(w, x + l) : (w, x) \in \mathcal{E}, (w, l) \in \mathcal{J}\}. \quad (6)$$

The product (composition) $\mathcal{J}\mathcal{E}$ is a relation on \mathfrak{H} defined by

$$\mathcal{J}\mathcal{E} = \{(w, l) : \exists x \in \mathfrak{H}, (w, x) \in \mathcal{E}, (x, l) \in \mathcal{J}\}. \quad (7)$$

The relation $z\mathcal{E}$ for $z \in \mathbb{K}$ is defined by $z\mathcal{E} = \{(w, zx) : (w, x) \in \mathcal{E}\}$ and the relation $z - \mathcal{E}$ is defined by $z - \mathcal{E} = \{(w, zw - x) : (w, x) \in \mathcal{E}\}$.

A relation \mathcal{E} is named symmetric if $\mathcal{E} \subset \mathcal{E}^*$. A relation \mathcal{E} is named self-adjoint if $\mathcal{E} = \mathcal{E}^*$. If $\langle w, r \rangle = \langle x, s \rangle, \forall (w, x), (r, s) \in \mathcal{E}$, then a relation \mathcal{E} is an isometry. Furthermore, If relation \mathcal{E} is an isometry and $D(\mathcal{E}) = R(\mathcal{E}) = \mathfrak{H}$ then \mathcal{A} is unitary.

A relation \mathcal{E} is a graph of an operator if only if $M(\mathcal{E}) = \{0\}$. If $R(\mathcal{E}) = \mathfrak{H}$, then a relation \mathcal{E} is a surjective. If $N(\mathcal{E}) = \{0\}$, then a relation \mathcal{E} is an injective. If $D(\mathcal{E}) = \mathfrak{H}$ and $\|\mathcal{E}\| < \infty$ then \mathcal{E} is bounded.

3. Result and Discussion

In this section we give an additional condition for some properties of SAO that can not applied in SALR to apply in SALR and determine some properties of SAO that can be applied in SALR. Theorem 1 and Proposition 2 are not applicable in SALR. We give the following example Theorem 1 is not applicable in SALR.

Consider the example shows that the properties $\mathcal{E}\mathcal{J} = \mathcal{J}\mathcal{E}$ is not applicable in relations.

Example 5 Given SALR $\mathcal{E} = \{(1, 3), (2, 4), (3, 5), (4, 6), (5, 7)\}$ and $\mathcal{J} = \{(1, 1), (2, 4), (3, 9), (4, 16), (5, 25)\}$. Clearly, $\mathcal{E}\mathcal{J} = \{(1, 3), (2, 6)\}$ and $\mathcal{J}\mathcal{E} = \{(1, 9), (2, 16), (3, 25)\}$.

Clearly, $\mathcal{E}\mathcal{J} \neq \mathcal{J}\mathcal{E}$. Given SALR $\mathcal{A}, \mathcal{B} \in LR(\mathfrak{H})$, where $\mathcal{A} = \left\{ \left(w, \frac{1}{2}w \right), w \in \mathbb{R} \right\}$ and

$\mathcal{B} = \left\{ \left(\frac{1}{2}w, w^2 \right), w \in \mathbb{R} \right\}$. Furthermore, $\mathcal{B}\mathcal{A} = \left\{ (w, w^2), w \in \mathbb{R} \right\}$ but $\mathcal{A}\mathcal{B} = \left\{ \left(\frac{1}{2}w_B, \frac{1}{2}w_A \right) : w_A = w_B^2 \right\}$.

Clearly, $\mathcal{A}\mathcal{B} \neq \mathcal{B}\mathcal{A}$. Given SALR $\mathcal{J}, \mathcal{K} \in LR(\mathfrak{H})$, where $\mathcal{J} = \{(1, 0), (2, 1), (3, 2), (4, 3)\}$ and $\mathcal{K} = \mathcal{K}$.

Furthermore, $\mathcal{K}\mathcal{J} = \{(2, 0), (3, 1), (4, 2)\}$ but $\mathcal{K}\mathcal{J} = \{(2, 0), (3, 1), (4, 2)\}$. Clearly, $\mathcal{K}\mathcal{J} = \mathcal{K}\mathcal{J}$.

Consequently, Theorem 1 can not be applied in SALR.

Based on example 5, we give additional condition in Theorem 1 to apply in SALR. We give the following theorem.

Theorem 6 Let relation \mathcal{E} and \mathcal{J} on \mathfrak{H} are a self-adjoint. The product of two bounded SALR \mathcal{E} and \mathcal{J} on \mathfrak{H} is self-adjoint, $\mathcal{J} \subset \mathcal{E}$, $D(\mathcal{E}) = D(\mathcal{J})$, and $M(\mathcal{E}) = M(\mathcal{J})$, if and only if $\mathcal{E}\mathcal{J} = \mathcal{J}\mathcal{E}$.

Proof. (\Rightarrow) Let $(w, x) \in \mathcal{E}$, so that $w \in D(\mathcal{E}) = D(\mathcal{J})$. Then there exists $x_1 \in R(\mathcal{J})$ such that $(w, x_1) \in \mathcal{J} \subset \mathcal{E}$. Furthermore, $(0, x_1 - x) = (w, x_1) - (w, x) \in \mathcal{E}$, so that $x_1 - x \in M(\mathcal{E}) = M(\mathcal{J})$. Clearly, we get $(0, x_1 - x) \in \mathcal{J}$. Therefore, we get $(w, x) = (w, x_1) - (0, x_1 - x) \in \mathcal{J}$. Consequently, since $\mathcal{E} = \mathcal{J}$, obtained $\mathcal{E}\mathcal{J} = \mathcal{J}\mathcal{E}$. Thus, the product of two bounded SALR \mathcal{E} and \mathcal{J} on \mathfrak{H} is self-adjoint, $\mathcal{J} \subset \mathcal{E}$, $D(\mathcal{E}) = D(\mathcal{J})$, and $M(\mathcal{E}) = M(\mathcal{J})$, then $\mathcal{E}\mathcal{J} = \mathcal{J}\mathcal{E}$.

(\Leftarrow) Let relation \mathcal{E} and \mathcal{J} on \mathfrak{H} are a self-adjoint. Clearly, we have $\mathcal{E}\mathcal{J} = \{(k, x) : \exists w = l, \forall (w, x) \in \mathcal{E}, (k, l) \in \mathcal{J}\}$ and $\mathcal{J}\mathcal{E} = \{(w, l) : \exists k = x, \forall (w, x) \in \mathcal{E}, (k, l) \in \mathcal{J}\}$. Since $\mathcal{E}\mathcal{J} = \mathcal{J}\mathcal{E}$, we have $k = w$ and $l = x$. Consequently, $\mathcal{J} \subset \mathcal{E}$, $D(\mathcal{E}) = D(\mathcal{J})$, and $M(\mathcal{E}) = M(\mathcal{J})$. Furthermore, $(k, x) \in \mathcal{E}\mathcal{J}$ so that $(k, x) \in (\mathcal{E}\mathcal{J})^*$. Since $\mathcal{E}\mathcal{J} = (\mathcal{E}\mathcal{J})^*$, we have a relation $\mathcal{E}\mathcal{J}$ is self-adjoint. Furthermore, $(w, l) \in \mathcal{J}\mathcal{E}$ so that $(w, l) \in (\mathcal{J}\mathcal{E})^*$. Since $\mathcal{J}\mathcal{E} = (\mathcal{J}\mathcal{E})^*$, we have a relation $\mathcal{J}\mathcal{E}$ is self-adjoint. Thus, if $\mathcal{E}\mathcal{J} = \mathcal{J}\mathcal{E}$ then the product of two bounded SALR \mathcal{E} and \mathcal{J} on \mathfrak{H} is self-adjoint, $\mathcal{J} \subset \mathcal{E}$, $D(\mathcal{E}) = D(\mathcal{J})$, and $M(\mathcal{E}) = M(\mathcal{J})$.

Thus, the product of two bounded SALR \mathcal{E} and \mathcal{J} on \mathfrak{H} is self-adjoint, $\mathcal{J} \subset \mathcal{E}$, $D(\mathcal{E}) = D(\mathcal{J})$, and $M(\mathcal{E}) = M(\mathcal{J})$, if and only if $\mathcal{E}\mathcal{J} = \mathcal{J}\mathcal{E}$.

We give the following example that Proposition 2 is not applicable in SALR.

Example 7:

Given relation $\mathcal{E}_1 = \{(w, 0) : w \in \mathbb{R}\}$. A relation \mathcal{E} on \mathfrak{H} is self-adjoint, that is $\mathcal{E}_1 = \mathcal{E}_1^*$. Furthermore, $0 \in \mathcal{E}_1 w$ then $\langle \mathcal{E}_1 w, w \rangle = 0, \forall w \in \mathbb{R}$. Otherwise, given relation $\mathcal{E}_2 = \{(4, -2), (4, 2), (0, 0), (1, -1), (1, 1)\}$. Furthermore, we get $\langle \mathcal{E}_2 w, w \rangle = 4.1 + 4(-2) + 0.0 + 1.(-1) + 1.1 = 0$. Clearly, there exists $\mathcal{E}_2 w \neq 0$ so that $\langle \mathcal{E}_2 w, w \rangle = 0$.

Based on example 7, we give condition in Proposition 2 to be applied in SALR. We give the following theorem.

Proposition 8 Let SALR \mathcal{E} is a bounded on \mathfrak{H} . If $0 \in \mathcal{E}w$ then $\langle \mathcal{E}w, w \rangle = 0, \forall w \in \mathfrak{H}$.

Proof. A relation \mathcal{E} is self-adjoint that is $\mathcal{E} = \mathcal{E}^*$. Furthermore, if $0 \in \mathcal{E}w$ then $\langle \mathcal{E}w, w \rangle = \mathcal{E}w_1, w_1 + \mathcal{E}w_2, w_1 + \dots + \mathcal{E}w_n, w_n = 0$. Thus, if $0 \in \mathcal{E}w$ then $\langle \mathcal{E}w, w \rangle = 0, \forall w \in \mathfrak{H}$.

Let a relation \mathcal{E} is self-adjoint. We give that \mathcal{E} is positive denoted $\mathcal{E} \geq 0$ if $\langle x, w \rangle \geq 0$ for each $w, x \in \mathfrak{H}$. We give the following properties of SALR.

Theorem 9 Let relation \mathcal{E} on \mathfrak{H} is self-adjoint. The following statements are true.

1. $\|\mathcal{E}\| \leq 1$ if and only if $-I \leq \mathcal{E} \leq I$.
2. $0 \leq \|\mathcal{E}\| \leq I \Leftrightarrow 0 \leq \|\mathcal{E}\|$ and $\|\mathcal{E}\| \leq 1 \Leftrightarrow \mathcal{E}^2 \leq \mathcal{E}$.

Proof. (1) Let relation \mathcal{E} is self-adjoint then $\langle x, w \rangle \in \mathbb{R}$ get

$$\begin{aligned} \langle x - w, w \rangle &= \langle x, w \rangle - \|w\|^2 \\ &\leq |\langle x, w \rangle| - \|w\|^2 \\ &\leq (\|x\| - \|w\|)\|w\| \end{aligned} \quad (8)$$

If $\|x\| \leq \|w\|$ for each $x, w \in \mathfrak{H}$ then $(\mathcal{E} - I) \leq 0$ which is $\|\mathcal{E}\| \leq 1$ implies $-I \leq \mathcal{E} \leq I$. Otherwise, If $(\mathcal{E} - I) \leq 0$ then $\langle x, w \rangle \leq \|w\|^2$. Furthermore, we have $\sup_{\|w\|=1} |\langle x, w \rangle| \leq 1$. Since \mathcal{E} is self-adjoint then $\|\mathcal{E}\| = \sup_{\|w\|=1} |\langle x, w \rangle|$. Furthermore, $-I \leq \mathcal{E} \leq I$ implies $\|\mathcal{E}\| \leq 1$.

(2) Let $0 \leq \|\mathcal{E}\| \leq I$ if and only if $0 \leq \mathcal{E}$ and $\|\mathcal{E}\| \leq 1$. If $0 \leq \mathcal{E}$ and $\|\mathcal{E}\| \leq 1$ then \mathcal{E} is a nonnegative contractive. Clearly, $\langle x, x \rangle = \|x\|^2 \leq \langle x, w \rangle$ for some $w, x \in \mathfrak{H}$, so that $\mathcal{E}^2 \leq \mathcal{E}$. Conversely, if relation \mathcal{E} on \mathfrak{H} is self-adjoint and $\mathcal{E}^2 \leq \mathcal{E}$ then $\|x\|^2 = \langle x, x \rangle = \langle x, w \rangle \leq \|x\| \|w\|$ and hence $\|x\| \leq \|w\|$ that is $\|\mathcal{E}\| \leq 1$. Thus $0 \leq \mathcal{E}$ and $\|\mathcal{E}\| \leq 1$ if and only if $\mathcal{E}^2 \leq \mathcal{E}$.

Theorem 10 Let \mathcal{J} and \mathcal{E} be positive SALR on \mathfrak{H} with $0 \leq \mathcal{E}^2 \leq \mathcal{J}^2$. Then $0 \leq \mathcal{E} \leq \mathcal{J}$ is a positive.

Proof. Let $\mathcal{J} = \{(w, x) : w, x \in \mathfrak{H}\}$ and $\mathcal{E} = \{(r, s) : r, s \in \mathfrak{H}\}$ be positive SALR with $0 \leq \mathcal{A}^2 \leq \mathfrak{B}^2$. Clearly, we get

$$\begin{aligned} 0 \leq \mathcal{E}^2 \leq \mathcal{J}^2 &\Leftrightarrow 0 \leq \langle s, r \rangle^2 \leq \langle x, w \rangle^2. \\ &\Leftrightarrow 0 \leq \langle s, r \rangle \leq \langle x, w \rangle \\ &\Leftrightarrow 0 \leq \mathcal{E} \leq \mathcal{J}. \end{aligned} \quad (9)$$

Furthermore, if $\langle s, r \rangle^2$ is a positive then $\langle s, r \rangle$ is also positive, if $\langle s, r \rangle^2$ is a positive then $\langle s, r \rangle$ is also positive. Thus, $0 \leq \mathcal{E} \leq \mathcal{J}$ is a positive.

Theorem 11 Let a relation \mathcal{E} is self-adjoint on \mathfrak{H} . Then $\mathcal{E}^* \mathcal{E}$ is positive.

Proof. Given $(w, x) \in \mathcal{E}$ and $(k, l) \in \mathcal{E}^*$. A relation \mathcal{E} on \mathfrak{H} is self-adjoint, that is $\mathcal{E} = \mathcal{E}^*$. Clearly, $\mathcal{E}^* \mathcal{E} = \{(w, l) : x = k, (w, x) \in \mathcal{E}, (k, l) \in \mathcal{E}^*\}$ implies $\langle (\mathcal{E}^* \mathcal{E}) w, w \rangle = \langle \mathcal{E}^* w, \mathcal{E}^* w \rangle = \langle l, l \rangle = \|l\|^2 \geq 0$. Thus, $\langle (\mathcal{E}^* \mathcal{E}) w, w \rangle \geq 0$ then $\mathcal{E}^* \mathcal{E}$ is positive. Thus, let a relation \mathcal{E} is self-adjoint on \mathfrak{H} , then $\mathcal{E}^* \mathcal{E}$ is positive.

Conclusion

There are properties of linear operators that cannot be applied in SALR. Additional requirements are needed to apply to relations, so that we get the properties of relations. Let relations \mathcal{E} and \mathcal{J} on \mathfrak{H} are a self-adjoint. The product of two bounded self-adjoint relations \mathcal{E} and \mathcal{J} on \mathfrak{H} is self-adjoint, $\mathcal{J} \subset \mathcal{E}$, $D(\mathcal{E}) = D(\mathcal{J})$, and $M(\mathcal{E}) = M(\mathcal{J})$, if and only if $\mathcal{E}\mathcal{J} = \mathcal{J}\mathcal{E}$. Let SALR \mathcal{E} is a bounded on \mathfrak{H} . If $0 \in \mathcal{E}w$ then $\langle \mathcal{E}w, w \rangle = 0, \forall w \in \mathfrak{H}$. There are properties of linear operators that can be applied in linear relations, including Theorem 9, Theorem 10, and Theorem 11.

References

- [1] Arens R 1961 *Pacific Journal of Mathematics* **11** 9-23
- [2] Acharya K R 2014 *ISRN Mathematical Analysis* **2014** 1
- [3] Hassi S, Sebestyen Z, De Snoo H S V and Szafraniec FH 2007 *Acta Math. Hungar* **115** 281-307
- [4] Baskakov A D and Chernyshov K I 2002 *Sbornik Mathematics* **193** 1573-610
- [5] Kascic M J 1968 *Pacific Journal of Mathematics* **24** 291-95
- [6] Gheorghe D and Vasilescu F H 2012 *Pacific Journal of Mathematics* **255** 349-72
- [7] Popovici D and Sebestyen Z 2012 *Advanced in Mathematics* **233** 40-55
- [8] Sandovici A and Sebestyen Z 2013 *Positivity* **17** 1115-22
- [9] Miranda M F and Labrousse J Ph 2012 *Complex Anal. Oper. Theory* **6** 613-24

- [10] Langer H and Textorius B 1977 *Pacific Journal of Mathematics* **72** 135-65
- [11] Dijkstra A and de Snoo H S V 1974 *Pacific Journal of Mathematics* **54** 71-100
- [12] Sari R K, Hariyanto S, and Farikhin 2018 AIP Conference Proceedings **2014** 020056
- [13] Cross R 1998 *Multivalued Linear Operator* Monograph and Textbooks in Pure and Applied Mathematics **213** (New York: Marcel Dekker)
- [14] Weidmann J 1980 *Linear Operator in Hilbert Space* Graduate Texts in Mathematics **68**, ed Halmos P R, Gehring F W and Moore C C (New York: Springer)
- [15] Kubrusly C S 1947 *Hilbert Space Operators: a Problem Solving Approach* (Boston: Birkhauser)
- [16] Rao K C 2002 *Functional Analysis* (United Kingdom: Alpha Science International Ltd).

Additional conditions of self-adjoint operator to be applied self-adjoint linear relation on a Hilbert space

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Operator Theory, 2015.

Publication

2%

2

jultika oulu.fi

Internet Source

2%

3

Jussi Behrndt, Seppo Hassi, Henk de Snoo.
"Boundary Value Problems, Weyl Functions,
and Differential Operators", Springer Science
and Business Media LLC, 2020

Publication

1%

4

J.-P. ANTOINE, F. BAGARELLO, C. TRAPANI.
"TOPOLOGICAL PARTIAL *-ALGEBRAS: BASIC
PROPERTIES AND EXAMPLES", Reviews in
Mathematical Physics, 2011

Publication

1%

5

Operator Theory in Inner Product Spaces,
2007.

Publication

1%

6

Katsunori Iwasaki. Transactions of the
American Mathematical Society, 1997

Publication

1%

7	Spectral Theory in Inner Product Spaces and Applications, 2009. Publication	1 %
8	Sandovici, A.. "The structure of linear relations in Euclidean spaces", Linear Algebra and Its Applications, 20050301 Publication	1 %
9	www.gaussianwaves.com Internet Source	1 %
10	Schmüdgen, Konrad. "Self-adjoint Extensions: Boundary Triplets", Graduate Texts in Mathematics, 2012. Publication	<1 %
11	Operator Algebras and Quantum Statistical Mechanics 1, 1987. Publication	<1 %
12	JOCHEN BRÜNING, VLADIMIR GEYLER, KONSTANTIN PANKRASHKIN. "SPECTRA OF SELF-ADJOINT EXTENSIONS AND APPLICATIONS TO SOLVABLE SCHRÖDINGER OPERATORS", Reviews in Mathematical Physics, 2012 Publication	<1 %
13	Behrndt, J.. "An analytic characterization of the eigenvalues of self-adjoint extensions", Journal of Functional Analysis, 20070115 Publication	<1 %

14 Hoil Ryu, Dongwoo Kang, Dongho Won. "On a Partially Verifiable Multi-party Multi-argument Zero-knowledge Proof", 2021 15th International Conference on Ubiquitous Information Management and Communication (IMCOM), 2021
Publication <1 %

15 journalofinequalitiesandapplications.springeropen.com
Internet Source <1 %

16 Evgen Neiman. "A functional model associated with a generalized Nevanlinna pair", Journal of Mathematical Sciences, 2011
Publication <1 %

17 J.-P. Antoine. "Partial *-Algebras: A Retrospective", Lecture Notes in Physics, 2000
Publication <1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Additional conditions of self-adjoint operator to be applied self-adjoint linear relation on a Hilbert space

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/100

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6



ICMSE 2018

The 5th International Conference on Mathematics, Science, and Education

CERTIFICATE

43434.03030.123456789

This is to certify that

Ratna Kartika Sari

has participated as

in the 5th International Conference on Mathematics, Science and Education (ICMSE)
held by Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Universitas Negeri Semarang
on October 8 - 9, 2018, Bali - Indonesia



Prof. Dr. Zaenuri S.E, M.Si, Akt
Dean



Prof. Dr. St. Budi Waluya M.Si
Conference Chair